

# **Pemandangan Alam Sumatera Barat dalam Seni Lukis Naturalis**

**Jurnal Karya Akhir**



**WAHYU NOVIANRI**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
JURUSAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
Wisuda Periode Maret 2019**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**


**Pemandangan Alam Sumatera Barat dalam Seni Lukis Naturalis**

**Wahyu Novianri**

**Artikel ini disusun berdasarkan laporan karya akhir Wahyu Novianri untuk persyaratan wisuda periode Maret 2019 dan telah di periksa/disetujui oleh kedua pembimbing**


**Padang, Januari 2019**

**Pembimbing I**



**Drs. Abd. Hafiz, M.Pd**  
NIP. 19590524.198602.1.001

**Pembimbing II**



**Drs. Efrizal, M.Pd**  
NIP. 19570601.198203.1.005

## Abstrak

Tujuan pembuatan karya akhir ini untuk memvisualisasikan pemandangan alam Sumatera Barat. Metode penciptaan karya ini menggunakan lima tahap yaitu persiapan, elaborasi, sintesis, realisasi konsep, dan penyelesaian. Karya- karya yang divisualkan adalah: (1) *Koto Tinggi*, (2) *Pantai Nirwana*, (3) *Taluak Sikulo I*, (4) *Tabiang Takuruang*, (5) *Danau Maninjau*, (6) *Lembah Harau*, (7) *Air Terjun Lubuak Hitam*, (8) *Kelok 9*, (9) *Pantai Sikulo II*, (10) *Air Terjun Lubuak Nyarai*.

## Abstract

The purpose of this final project is to visualize the natural landscape of West Sumatra. The method used for this final project was the preparation, elaboration, synthesis, realization of the concept, and settlement. The visualized projects are: (1) *Koto Tinggi*, (2) *Nirwana Beach*, (3) *Taluak Sikulo I*, (4) *Tabiang Takuruang*, (5) *Maninjau Lake*, (6) *Harau Valley*, (7) *Lubuak Hitam Waterfall*, (8) *Kelok 9*, (9) *Taluak Sikulo II*, (10) *Lubuak Nyarai Waterfall*.

PEMANDANGAN ALAM SUMATERA BARAT DALAM SENI LUKIS  
NATURALIS

Wahyu Novianri<sup>1</sup>, Abd.Hafiz<sup>2</sup>, Efrizal<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Seni Rupa  
FBS Universitas Negeri Padang  
Email: wahyu.nr.wn@gmail.com

**ABSTRACT**

The purpose of this final project is to visualize the natural landscape of West Sumatra. The method used for this final project was the preparation, elaboration, synthesis, realization of the concept, and settlement. The visualized projects are : (1) *Koto Tinggi*, (2) *Pantai Nirwana*, (3) *Taluak Sikulo I*, (4) *Tabiang Takuruang*, (5) *Danau Maninjau*, (6) *Lembah Harau*, (7) *Air Terjun Lubuak Hitam*, (8) *Kelok 9*, (9) *Pantai Sikulo II*, (10) *Air Terjun Lubuak Nyarai*.

Keywords: Landscape Natural, Naturalist, Painting

**A. Pendahuluan**

Indonesia memiliki banyak potensi keindahan alam yang daya tariknya sangat beraneka ragam, sehingga Indonesia menjadi salah satu negara yang paling diminati untuk tujuan pariwisata. Selain pemandangan alam yang sangat potensial Indonesia juga merupakan negara yang kaya akan budaya sehingga dengan adanya variasi dan daya tarik tersendiri yang ditawarkan membuat Indonesia menjadi wilayah yang cukup menarik untuk dikunjungi

Pariwisata di Indonesia termasuk salah satu aspek yang potensial. Kekayaan alam Indonesia menjadi daya tarik tersendiri bagi setiap wisatawan, baik wisatawan *domestic* maupun mancanegara. Provinsi Sumatera Barat menjadi salah satu provinsi tujuan wisata favorit di Indonesia, hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah agar bisa meningkatkan kualitas dari tempat wisata

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Penulis Aporan Karya Akhir Prodi Pend. Seni Rupa Untuk Wisuda Periode Maret 2019.

<sup>2</sup>Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup>Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang

yang telah ada. Kebersihan objek wisata tentu berkaitan erat dengan sikap warga terhadap kebersihan dan penanganan sampah. Dengan keadaan lingkungan objek wisata yang bersih dan terjaga, menjadi kepuasan tersendiri bagi pengunjung maupun masyarakat sekitar. Maka dari itu dalam berkarya akhir ini, penulis akan memvisualisasikan pemandangan alam yang terdapat pada objek wisata di Sumatera Barat dalam karya lukis naturalis,

### **1. Pemandangan Alam**

Pemandangan alam merupakan keindahan alam yang dapat dipersepsikan melalui komponen mata dalam pancaindra manusia. Pemandangan alam dalam seni lukis biasanya terdiri dari susunan beberapa komponen seperti pepohonan, semak belukar, daratan tinggi, pegunungan, bukit, lembah, dan yang lainnya.

### **2. Pariwisata**

Pariwisata adalah salah satu industri yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi dengan cepat dalam hal penyediaan lapangan kerja, pendapatan, tarif hidup, dan dalam mengaktifkan sektor produksi lain di dalam negara penerima wisatawan.

Menurut Gamal (2002), pariwisata adalah “suatu susunan organisasi, baik pemerintah maupun swasta yang terkait dalam pengembangan, produksi dan pemasaran produk suatu layanan yang memenuhi kebutuhan dari orang yang sedang bepergian”.

Menurut Suwardjoko(2007), pariwisata adalah

“suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya. Dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan, baik karena kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan lain seperti karena sekedar ingin tahu, menambah pengalaman ataupun belajar.“

Menurut Hunziker dan Kraft dalam Muljadi(2009) mengungkapkan bahwa :

“pariwisataadalah keseluruhan hubungan dan gejala-gejala yang timbul dari adanya orang asing dan perjalanannya itu tidak untuk bertempat tinggal menetap dan tidak ada hubungan dengan kegiatan untuk mencari nafkah. Sehingga dalam melakukan perjalanannya tersebut hanya mencari hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya ”.

Tujuan dari pembuatan karya akhir ini adalah untuk memvisualisasikan pemandangan alam di Sumatera Barat sebagai sarana promosi terhadap keindahan alam yang menjadi destinasi wisata sekaligus membangkitkan kesadaran masyarakat untuk selalu menjaga dan melestarikan alam.

## **B. Metode Penciptaan**

### **1. Konsep Penciptaan**

#### **a. Seni rupa**

Menurut Ratus dalam Nasbahry dalam Minarsih (2009: 69) “seni rupa telah menyentuh setiap sisi kehidupan manusia dan seni rupaadalah segala yang ada di sekitar kita. Gambar dari pastel, gambarguntingan kertas dan kesukaan merupakan bagian dari kehidupan sehari-harikita”.

## **b. Seni Lukis**

Seni lukis merupakan suatu cabang dari seni rupa yang mengapresiasi pengalaman artistik dan rasa seorang seniman melalui bidang dua dimensi, seni lukis merupakan pengembangan yang lebih utuh dari menggambar. Seni lukis mengolah unsur garis, bidang, tekstur, warna, gelap terang melalui pertimbangan yang estetik. Berbicara tentang seni lukis, ada beberapa teori atau pendapat yang diperkenalkan tokoh yang bergelut dalam bidang tersebut.

Menurut Budiman Darmawan, dalam Raswati (2011:10) dalam pendidikan seni rupa disebut bahwa “seni lukis adalah salah satu hasil karya manusia yang merupakan gambaran, penghayatan, ide, gagasan, serta bermacam perasaan yang dituangkan ke dalam bentuk dua dimensional.”

Menurut Raharjo dalam Irawan (2012: 10) “seni lukis adalah perwujudan dari unsur visual ke arah bidang datar, sehingga menghasilkan corak tertentu. Lukisan pada hakekatnya merupakan suatu ungkapan atau penghayatan pengalaman dan gagasan penulis yang umumnya dibuat dalam bidang dua dimensi dan tiga dimensi”.

## **c. Seni Lukis Naturalis**

Naturalis di dalam seni rupa adalah gaya melukis dalam menampilkan objek realis dengan menekankan setingan alam. Gaya lukisan naturalis ini ditandai dengan lukisan pemandangan

alam. Khususnya dari aspek yang menarik, sehingga lukisan naturalis selalu bertemakan keindahan.

Menurut Garha dalam Hidayat (2017:5) “seni lukis naturalis adalah suatu aliran dalam seni yang menggambarkan keadaan seteliti-telitinya dalam seni lukis. Usaha itu biasanya dilakukan untuk mencapai bentuk yang lebih mirip dengan keadaan alam”.

## **2. Proses Penciptaan**

### **a. Persiapan**

Merupakan tahap penggalian informasi yang dilakukan penulis untuk mencari pengamatan kondisi sosial dan lingkungan

### **b. Elaborasi**

Banyaknya permasalahan yang penulis temui dalam proses persiapan, maka perlu dipilih permasalahan yang tepat untuk divisualisasikan ke dalam sebuah karya seni lukis (mencari ide).

### **c. Sintesis**

Pada proses ketiga ini penulis menetapkan satu ide atau konsep, yaitu tahapan bagaimana bentuk alam Pasaman Barat yang akan dijadikan ide dalam karya seni lukis naturalis.

### **d. Realisasi Konsep**

Dalam tahap ini penulis memulai untuk memvisualisasikan konsep-konsep yang telah di persiapkan sebelumnya. Ada beberapa tahap yang penulis lakukan dalam perwujudan karya ini, yaitu: Membuat Sketsa,



memindahkansketsa, menyiapkan alat dan bahan, proses berkarya, finishing.

**e. Tahapan Penyelesaian**

Pada tahap ini karya lukis akan disajikan dalam bentuk pameran karya akhir yang diadakan di galeri FBS UNP.

**C. Pembahasan**

**Karya I**



“Koto Tinggi”.2019. (100cm x 140cm)  
Minyak pada kanvas

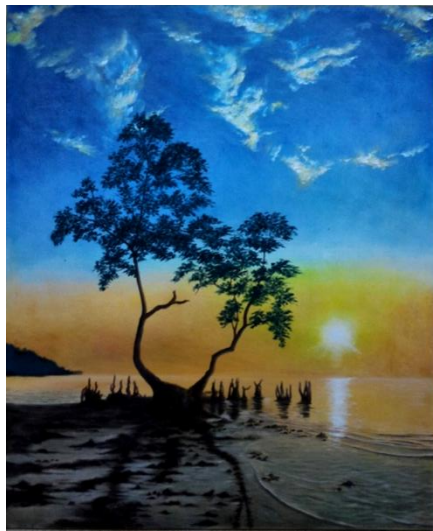
Potret ini menggambarkan suasana di pagi hari di daerah Koto Tinggi yang dilihat dari ketinggian, terlihat perbukitan beserta gunung Sago, dan jalan yang terdapat disini adalah salah satu akses menuju Kota Batusangkar atau Kabupaten Tanah Datar.

Penggunaan warna pada lukisan antara lain warna hijau, biru, merah, kuning, coklat, putih dan untuk memberikan efek dan kesan alaminya penulis mengaplikasikan warna sesuai dengan warna alam. Penggunaan teknik yang

digunakan pada lukisan ini adalah *brushstroke* dengan menggoreskan cat yang dicampur linseed oil.

Dari karya ini terlihat pemandangan alam yang masih asri, untuk itu perlu memperhatikan kebersihan lingkungan agar kelestarian alam tersebut tetap indah untuk dinikmati, bahkan bisa menjadi destinasi wisata yang dapat dikunjungi wisatawan lokal maupun mancanegara.

## **Karya II**



“ Pantai Nirwana “.2019 (100cm x 120cm)  
Minyak pada kanvas

Karya kedua inimenampilkan pemandangan di Pantai Nirwana yang berada di sekitar 14 km dari pusat Kota Padang yang tidak jauh dari arah Pelabuhan Teluk Bayur. Suasana air pantai pada lukisan ini dalam keadaan surut, dapat terlihat jelas pohon beserta akanya begitu juga dengan batu karang dan koral kecil yang bertebaran sepanjang bibir pantai. Warna yang digunakan dimoninasi oleh warna *orange* yang tampak mencolok, supaya tercipta kesan atau efek langit disore hari dan matahari terbenam.

Komposisi pada lukisan menggunakan keseimbangan dinamis, pohon yang lebih besar di sebelah kiri diimbangi dengan matahari terbenam yang terlihat jelas dibagian kanan. Teknik yang digunakan pada lukisan ini adalah teknik *brush* dengan menggoreskan cat secara ekspresif, kuat dan tegas menggunakan cat minyak, dan dicampur linseed oil. Dengan keindahan alam yang terdapat di pantai ini seharusnya kebersihan lingkungan dapat dijaga dengan baik.

### **Karya III**



“ Tabiang Takuruang “.2019 (100cm x 140cm)  
Minyak pada kanvas

Pemandangan Tabiang Takuruang yang merupakan salah satu ikon Ngarai Sianok yang berada di Jorong Lambah, Nagari Sianok Anam Suku, Kecamatan Ampek Koto, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Efek perspektif pada lukisan ini terlihat pada sawah yang bagian kanan terlihat lebih datar dibandingkan sawah dibagian kiri. Penggambaran kondisi siang hari tampak dari kontras cahaya pada pepohonan, rerumputan di tepi sungai, dan pepohonan di lereng-lereng bukit, hal tersebut memberi daya tarik tersendiri, sehingga sungai diberi warna putih untuk menghasilkan kesan cahaya yang kuat.

Teknik dalam lukisan ini sama dengan lukisan sebelumnya. Melalui lukisan ini diharapkan supaya keindahan alam Sumatera Barat khususnya di Ngarai Sianok tetap dijaga keindahan dan kelestarian alamnya agar dapat menjadi wisata alam yang menarik wisatawan local maupun mancanegara.

#### **Karya IV**



“ Taluak Sikulo I“. 2019 (100cm x 140cm)  
Minyak pada kanvas

Karya keempat inimenampilkan pemandangan Taluak Sikulo yang letaknya ada di Ampang Pulai, Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat. Komposisi pada lukisan ini menggunakan keseimbangan dinamis, dapat dilihat pada lukisan bahwa objek utamanya sudah berada di tengah kanvas. Lukisan ini menggunakan warna yang di gunakan cukup bervariasi, dapat di lihat pada bebatuan yang berwarna coklat kekuningan, orange dan sedikit warna putih.

Komposisi pada lukisan ini menggunakan keseimbangan dinamis, karena objek utamanya sudah berada di tengah kanvas, dan bayangan awan yang terdapat pada bibir pantai juga memberi keseimbangan yang pas. Dengan keindahan alam yang terdapat di Taluak Sikulo ini diharapkan dapat menjadi destinasi wisata yang menarik dan diminati oleh banyak pengunjung.

## Karya V



“ Danau Maninjau”.2019 (100cm x 140cm)  
Minyak pada kanvas

Karya kelima ini menampilkan pemandangan Danau Maninjau yang berada tepat di jantung Kabupaten Agam, Sumatera Barat yang terlihat dari ketinggian Puncak Lawang yang merupakan puncak tertinggi perbukitan yang mengelilingi Danau Maninjau, dan dari sana dapat melihat keseluruhan Danau Maninjau. Lukisan ini memperlihatkan pencahayaan menjelang sore hari dengan kondisi langit yang cukup cerah dengan awan putih. Persawahan serta kumpulan pepohonan yang berwarna hijau dan terlihat asri menggambarkan kesuburan.

Pemilihan warna mengaplikasikan warna-warna sejuk, biru, kuning, dan hijau pada setiap bagian lukisan guna menghadirkan kesejukan alam. Teknik yang digunakan sama dengan sebelumnya yaitu *brushstroke* .

Keindahan alam yang terlihat pada lukisan ini diharapkan dapat dijaga khususnya oleh masyarakat setempat, karena danau maninjau ini juga menjadi sumber mata pencaharian masyarakat yang tinggal di sekitar danau.

## Karya VI



“Lembah Harau”.2019 (100cm x 140cm)  
Minyak pada kanvas

Karya keenam ini menampilkan pemandangan Lembah Harau yang berada dibawah tebing-tebing yang menjulang tinggi di Kabupaten Limapuluh Koto, Sumatera Barat. Sepanjang mata melihat dan dimana pandangan mengarah, bukit selalu hadir di setiap ruang kanvas. Perpaduan sawah, pohon dan tebing membentuk potret alam yang indah. Pada tebing yang menjulang terdapat garis-garis membentuk kisi-kisi atau mozaik alam.

Pemilihan warna menggunakan warna-warna sejuk, biru, kuning, dan hijau pada setiap bagian lukisan untuk menghadirkan kesejukan alam. Pada lukisan diatas terlihat keseimbangan yang dinamis, terdapat tebing besar disebalah kiri dan diimbangi dengan tebing yang cukup cerah disebalah kanan dengan pepohonan yang rimbun. Dengan segala keindahan alam yang dapat dinikmati ini, haruslah di jaga agar tidak rusak dan tercemar.

## Karya VII



“ Air Terjun Lubuak Hitam”. 2019 (100cm x 140cm)  
Minyak pada kanvas

Karya ketujuh ini menampilkan air terjun Lubuak Hitam yang memiliki 3 tingkat, terletak di kelurahan Teluk Kabung Utara, sekitar 25 kilometer arah selatan kota Padang. Untuk menciptakan kesan persektif pada lukisan ini digunakan warna gelap yang cenderung hitam untuk memberi efek kedalaman pada objek, seperti batu-batu yang terdapat di belakang air terjun. Keindahan yang terdapat pada air terjun ini diharapkan untuk tetap terjaga keasrian dan kebersihan lingkungannya agar dapat menjadi saran promosi destinasi wisata alam yang bagus, dan juga dapat menarik wisatawan lokal hingga mancanegara.

Keseimbangan pada lukisan ini adalah keseimbangan dimanis dengan titik fokus yang terdapat pada air terjun dan posisi air terjun yang berada di tengah, untuk memberi keseimbangan pada warna tebing di bagian kanan, ada bebatuan yang besar di sebelah kiri.

## Karya VIII



“Kelok 9”.2019 (100cm x 120cm)  
Minyak pada kanvas

Karya kedelapan ini menampilkan pemandangan Kelok 9 yang menghubungkan jalan provinsi Sumatera Barat dengan Riau. Dua bukit berserta gunung Sago pada lukisan terlihat kecil karena angle foto ini diambil dari kejauhan. Keseimbangan lukisan ini dilihat dari bukit yang berada di sebelah kiri lebih tinggi dibandingkan bukit di sebelah kanan yang menyeimbangi jembatan dan jalanan. Warna gelap pada perbukitan dan pohon membuat pandangan lebih terfokus jembatan dan jalan yang warnanya lebih cerah.

Keindahan arsitektur jembatan dan keindahan alam yang terdapat pada kelok 9 ini dapat membangkitkan kesadaran untuk selalu menjaga lingkungan dan dapat menjadi salah satu destinasi wisata bagi para pelancong yang tidak ingin kehilangan sensasi menyeberangi jembatan yang dikelilingi oleh lembah dan perbukitan.



## Karya IX



“Taluak Sikulo 2”.2019 (100cm x 140cm)  
Minyak pada kanvas

Karya kesembilan ini menampilkan Teluk Sikulo yang lentaknya ada di Ampang Pulai, Koto XI Tarusan, kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat. Keseimbangan pada objek adalah adanya batu karang yang cukup besar pada pojok kiri bawah untuk menyeimbangi batu yang berada dibagian atas lukisan.

Penggunaan warna cenderung ke warna biru karena objeknya adalah lokasi pantai dengan keadaan langit yang cerah. Pemandangan yang terdapat pada Taluak Sikulo ini terlihat menarik, dengan deburan ombak yang terhempas di bebatuan dan pepohon yang menghiasi kedua sisi pulau menjadikan sebuah potret alam yang indah untuk dinikmati. Dengan keindahan alam yang terdapat di Taluak Sikulo ini diharapkan kebersihannya tetap dijaga dengan baik agar aset yang terdapat pada kawasan ini dapat dijadikan suatu daya tarik bagi wisatawan lokal maupun mancanegara.

## Karya X



“ Air Terjun Lubuak Nyarai “ (100cm x 140cm)  
Minyak pada kanvas

Karya ini menampilkan air terjun Nyarai yang terletak di kabupaten Padang Pariaman, provinsi Sumatera Barat. Lukisan air terjun ini dikelilingi oleh pepohonan yang rindang dan bebatuan yang sangat besar. Warna yang terdapat pada lukisan ini didominasi warna coklat yang terdapat pada bebatuan, warna hijau tua pada pepohonan, dan warna air yang terdapat pada kolam.

Keseimbangan pada lukisan ini adalah keseimbangan dinamis, dimana adanya batu besar yang berada pada kedua sisi kanvas. Air terjun yang sedikit menjorok ke kiri diimbangi oleh kolam yang berbentuk segitiga dengan salah satu sisinya yang mengarah pada pojok kanan bidang kanvas.

Kawasan air terjun ini terdapat di pedalaman hutan dan cukup jauh dari kota dan jalan raya dengan suasana alam yang begitu terasa, maka dari itu aset tersebut perlu diperhatikan dan dijaga agar menjadi destinasi wisata yang menarik khususnya untuk wisatawan yang mempunyai jiwa petualang, dan juga menjadi sarana promosi untuk memperkenalkan keindahan alam yang terdapat di Sumatera Barat.

#### **D. Kesimpulan dan Saran**

Dari hasil karya diatas dapat dilihat betapa indahny pemandangan alam yang ada di Sumatera Barat, dan seharusnya dijaga dengan cara memperhatikan kebersihan lingkungan agar kelestarian alam tersebut tetap terjaga, dan bahkan bisa menjadi salah satu destinasi wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara.

## **Daftar Pustaka**

- Gamal, Suwanto, 2002. Dasar-Dasar Pariwisata. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Hidayat, R., Ariusmedi, M. S., Heldi, I. D., & Si, M. (2018). ALAM PASAMAN BARAT DALAM LUKISAN NATURALIS. *Serupa The Journal of Art Education*, 6(2).
- Irawan, A., Hafiz, A., & Sami, Y. (2012). EKSPLOITASI ALAM DALAM SENI LUKIS. *Serupa The Journal of Art Education*, 1(1).
- Minarsih, 2009 Seni Rupa, Teori dan Aplikasi. Padang : UNP Press
- Muljadi, 2009. Kepariwisata dan Perjalanan. Jakarta. Penerbit: PT RajaGrafindo Persada
- Raswati, Desak Ketut Ayuni. 2011. Skrip Karya Tugas Akhir Kehidupan Wanita Modern dalam Imajinasi Karya Seni Lukis. *Tugas Akhir*. Denpasar : Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Indonesia Denpasar.
- Suwardjoko. P. 2007. *Pariwisata dalam Tata Ruang Wilayah*. Penerbit ITB